SRADDHA ABYAKTA
Jurnal Pendidikan dan Humaniora
Pemberdayaan Masyarakat Desa Bejiharjo Melalui Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga dan Pelatihan Pembuatan Salep Bunga Telang

Salwa Kamilia,[1] Hanan Rizal Wicaksono,[2] Nurul Ilmi,[3] Syafriyanti Annur, [4] Yayan Dwi Sutarni[5]
[12345]Program Studi Magister Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
*Alamat korespondensi: salwakamilia84@mail.ugm.ac.id

Diterima: 28 Maret 2023 | **Direvisi:** 21 April 2023 | **Disetujui:** 22 April 2023

Abstract

Bejiharjo Village is located at Gunungkidul Regency and has abundant natural resources, one of which is plants that can be used as Family Medicinal Plants (TOGA). The socialization of TOGA and the practice of making telang flower ointment as an itching medicine is one of the efforts to provide education to the people of Bejiharjo Village about the use of TOGA and to hone community skills. This program has already held on Saturday, October 24, 2021. The method of implementation includes observation, presentation of extension materials, discussion phase, and practice. This activity increases public knowledge about TOGA and awareness of the importance of health which can actually be obtained from TOGA planted in the yard of the house.

Keywords: *Family Medical Plants, Herbal Medicine, Ointment.*

Abstrak

Desa Bejiharjo terletak di Kabupaten Gunungkidul dan memiliki sumber daya alam melimpah berupa tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Sosialisasi TOGA dan praktik pembuatan salep bunga telang sebagai obat gatal merupakan kegiatan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat Desa Bejiharjo mengenai pemanfaatan TOGA dan mengasah keterampilan masyarakat. Program ini dilaksanakan pada Sabtu, 24 Oktober 2021. Metode pelaksanaan meliputi observasi, pemaparan materi penyuluhan, tahap diskusi, dan praktik. Kegiatan ini meningkatkan pengetahuan dan menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya kesehatan yang dapat diperoleh dari TOGA yang ditanam di pekarangan rumah.

Kata kunci: Tanaman Obat Keluarga, Obat Herbal, Salep.

Pendahuluan

Desa Bejiharjo terletak di Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagian besar area desa ini berupa sawah dan pekarangan, sehingga menyebabkan potensi Tanaman Obat Keluarga yang berada di desa ini melimpah. Indonesia memiliki ribuan spesies tumbuhan yang memiliki potensi sebagai bahan baku obat, seperti TOGA (Nugraha dan Agustiningsih, 2015). Tanaman Obat Keluarga (TOGA) mudah dibudidayakan di pekarangan rumah dan dikelola oleh keluarga. Lahan pekarangan merupakan tempat yang sesuai untuk penanaman TOGA sebagai apotek hidup (Duaja dkk, 2011). Namun, banyak masyarakat desa belum mengetahui pemanfaatan TOGA. Padahal, TOGA juga dapat digunakan untuk mencegah dan menyembuhkan penyakit serta meningkatkan daya tahan tubuh (Mindarti dan Nurbaeti, 2015).

Letaknya yang berada di kawasan pegunungan dan pedalaman menyebabkan kebanyakan warga Desa Bejiharjo mengeluhkan sakit gatal. Jalan menuju desa tersebut sebelumnya hanya

berupa jalan tanah atau perkerasan batu sehingga warga mengalami kesulitan akses menuju kota. Dikarenakan hal tersebut, program pencegahan dan pengobatan penyakit infeksi kulit ini sangat dibutuhkan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memperkenalkan bunga telang sebagai obat infeksi kulit dalam bentuk sediaan salep. Tanaman bunga telang yang memiliki nama ilmiah *Clitoria ternatea* sangat melimpah di Indonesia (Purba, 2020). Bagian bunga telang yang umum dimanfaatkan adalah bunga dan daun (Tabeo dkk, 2019). Bunga telang dapat mengobati mata merah, mata lelah, tenggorokan, penyakit kulit, gangguan urinaria dan antiracun (Rokhman, 2007; Triyanto, 2016; Putri, 2019). Tanaman ini mengandung senyawa metabolit standar, di antaranya triterpenoid, glikosida flavonol, antosianin, dan steroid yang berperan dalam pengobatan beberapa penyakit, salah satunya antiinflamasi (Mukherjee dkk, 2008; Fantz, 1991). Bunga berwarna biru dan putih dengan ukuran yang relatif besar mudah ditemukan di Desa Bejiharjo, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Namun, pemanfaatan bunga telang oleh masyarakat setempat masih belum maksimal karena informasi mengenai pemanfaatan tanaman lokal masih relatif kurang akibat dari terbatasnya informasi yang didapatkan oleh penduduk setempat. Sehingga dengan dilakukannya pembuatan salep bunga telang, maka masyarakat dapat membuat sendiri sesuai dengan potensi tanaman yang ada di sekitar wilayah tersebut tanpa direpotkan dengan membeli obat ke apotek yang letaknya cukup jauh.

Melihat dari minimnya pengetahuan masyarakat mengenai TOGA dan kurangnya pemanfaatan sumber daya alam yang ada di Desa Bejiharjo, maka program pengabdian masyarakat yang akan dilakukan adalah sosialisasi tanaman obat keluarga dan pembuatan salep bunga telang untuk obat gatal. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, serta mampu memperluas wawasan tentang peningkatan nilai guna tanaman herbal di pekarangan rumah sehingga dapat dimanfaatkan secara mandiri dan optimal dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Metode Penelitian

Pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini dibagi menjadi 2 tahap, yaitu.

a. Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga. Dilakukan oleh tim pengabdian yang terdiri dari ketua dan anggota tim sebanyak 4 orang dan diikuti oleh 25 peserta yang merupakan ibu-ibu yang tergabung dalam PKK Dusun Karangmojo. Sosialisasi dilaksanakan di Balai Desa Karangmojo, Gunung Kidul. Kegiatan ini dilakukan dengan cara presentasi materi dan dilanjutkan dengan diskusi secara tanya jawab.
b. Pelatihan Pembuatan Salep Bunga Telang. Diperagakan oleh tim dan dilihat oleh peserta secara berkelompok. Semua bahan dan peralatan telah disiapkan terlebih dahulu oleh tim.
   Alat : Mangkok, sendok, dan jar salep.
   Bahan : Ekstrak bunga telang, *adeps lanae*, dan vaselin.
c. Pembuatan salep dari bunga telang
   1. Campurkan *adeps lanae* dan vaselin album hingga homogen.
   2. Tambahkan ekstrak bunga telang lalu aduk hingga homogen.
   3. Salep kemudian dikemas dalam wadah yang tertutup rapat.

Pembahasan

Program Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunung Kidul. Peserta dari kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK yang berjumlah 25 orang. Sebelum melaksanakan kegiatan, tim terlebih dahulu melakukan survei untuk berkoordinasi dengan kepala Desa Bejiharjo dalam menentukan tempat serta waktu kegiatan dan telah disepakati waktu pelaksanaannya pada Minggu, 24 Oktober 2021 di Balai Desa Karangmojo.

Pemaparan tanaman obat keluarga dilakukan oleh tim dan menjelaskan mengenai pengertian tanaman obat keluarga, cara penanamannya, serta proses pembuatannya sebagai minuman herbal. Materi penyuluhan di sampaikan oleh tim melalui metode ceramah dengan bantuan bahan presentasi menggunakan media *slide power point*. Tanaman obat keluarga (TOGA) adalah tanaman hasil budidaya rumahan, biasanya dengan sengaja ditanam atau terdapat tanaman liar di lingkungan masyarakat. Adapun manfaat TOGA yaitu dapat digunakan sebagai obat herbal, seperti cocor bebek, telang, kumis kucing, kencur, temuwalak, dan sebagainya. Tanaman-tanaman tersebut mengandung bahan aktif yang baik untuk kesehatan.

Gambar 1. Penyuluhan mengenai sosialisasi TOGA.
(Sumber: Dokumen pribadi)

Kegiatan selanjutnya adalah pemaparan pembuatan salep bunga telang untuk obat gatal dan diteruskan dengan praktik secara berkelompok. Sebelum dilakukan demo pembuatan bunga telang, tim sudah melakukan uji penelitian untuk memastikan keberhasilan salep yang dibuat. Beberapa uji laboratorium telah dilakukan diantaranya yaitu, uji pH, uji homogenitas, uji organoleptic (meliputi warna dan aroma), serta uji kandungan mikrobiologi.

Gambar 2. Penyuluhan mengenai pembuatan salep.
(Sumber: Dokumen pribadi)

Interpretasi hasil kegiatan sosialisasi dapat diketahui dengan adanya peningkatan minat peserta mengenai pemanfaatan TOGA untuk pengobatan herbal karena dirasa relatif lebih murah dan lebih mudah mendapatkan bahan bakunya. Selain itu, pemberian hadiah juga dilakukan untuk mengapresiasi keaktifan dari para peserta yang telah mengikuti pelatihan.

Gambar 3. Pembuatan salep bunga telang secara berkelompok.
(Sumber: Dokumen pribadi)

Gambar 4. Pemberian *dooprize* kepada peserta yang paling aktif.
(Sumber: Dokumen pribadi)

Kegiatan akhir dari sosialisasi ini yaitu dengan pemberian salep bunga telang yang telah dibuat serta bibit tanaman TOGA untuk ditanam di sekitar pekarangan masing-masing warga masyarakat. Dengan demikian, masyarakat bukan hanya mengetahui cara pemanfaatan tetapi juga membudidayakan TOGA dalam usaha pemeliharan kesehatan mandiri dan pengobatan penyakit.

Gambar 5. Foto bersama ibu-ibu peserta penyuluhan.
(Sumber: Dokumen pribadi)

Simpulan

Kegiatan sosialisasi tanaman obat keluarga dan pembuatan salep bunga telang pada masyarakat Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul telah berhasil dilaksanakan. Kegiatan ini menambah pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan tanaman obat keluarga serta mengasah keterampilan masyarakat dalam pembuatan salep bahan alam. Salep bunga telang yang telah dibuat dalam kegiatan ini dapat langsung digunakan untuk

kebutuhan perorangan dalam menangani sakit gatal, akan tetapi masih belum dapat dikomersialkan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada Fakultas MIPA dan Tim Kanal Pengetahuan dan Menara Ilmu Universitas Gadjah Mada yang telah mendanai keberlangsungan program pengabdian masyarakat ini.

Referensi

Duaja, M. D., Elis, K., & Fuad, M. (2011). Peningkatan Kesehatan Masyarakat melalui Pemberdayaan Wanita dalam Pemanfaatan Pekarangan di Kecamatan Geragai. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 52, 74-79.

Fantz, P. R. (1991). Ethnobotany of Clitoria (Leguminosae). *Economic Botany*, 45(4), 511-520.

Mindarti, S., & Bebet, N. (2015). *Buku Saku Tanaman Obat Keluarga (TOGA)*. Jawa Barat: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.

Mukherjee, P. K., Venkatesan K., Kumar N. S., & Micheal H. (2008). The Ayurvedic Medicine *Clitoria Ternatea* – From Traditional Use to Scientific Assessment, *Journal of Ethnopharmacology*, 120, 291-301.

Nugraha, S. P., & Wanda, R. A. (2015). Pelatihan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*. 1, 58-6.

Purba, E.C. (2020). Kembang Telang (Clitoria ternatea): Pemanfaatan dan Bioaktivitas. *Jurnal EduMatSains*, 4(2), 111-124.

Putri, Dyan M.S. (2019). Konservasi Tumbuhan Obat di Kebun Raya Bali. *Bulletin Udayana Mengabdi*, 18(3), 139-146.

Rokhman, F. (2007). Aktivitas *Antibakteri Filtrat Bunga Teleng (Clitoria Ternatea) Terhadap Bakteri Penyebab Konjungtivitis*. (Skripsi, Institut Pertanian Bogor).

Tabeo, D.F, Nurlina, A. & Nugrahani, A. W. (2019). Etnobotani Suku Togian di Pulau Malenge Kecamatan Talatako, Kabupaten Tojo Una-una, Sulawesi Tengah. *Biocelebes*, 13(1), 30-37.

Triyanto. (2016). Manfaat dan Khasiat Bunga Telang untuk Kesehatan Mata. Diakses dari https://kabartani.com/manfaat-dankhasiat-bunga-telang-untuk-kesehatan-mata.htm